

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan secara mendalam agar dapat memperoleh pemahaman terkait keadaan suatu objek atau situasi sosial. Dengan demikian, penelitian ini fokus untuk memahami makna pada data yang diperoleh di lapangan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, pasti, dan menyeluruh. Hal tersebut dilakukan tanpa menggunakan analisis secara statistik karena data yang hendak diperoleh berbentuk kata bukanlah angka. Terkait dengan hal ini, Abidin (2011), Creswell (2014), dan Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan usaha mengeksplorasi suatu situasi atau objek yang alamiah (tidak dimanipulasi) dengan menggunakan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data serta peneliti sebagai instrumen kunci. Dengan demikian melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat memahami makna dan mendeskripsikan suatu situasi atau objek berdasarkan fakta dengan uraian berbentuk kata–kata bukan angka.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten atau analisis isi. Analisis isi digunakan untuk memahami makna pada isi pesan tertulis, yaitu kalimat pada teks cerpen. Kalimat dalam cerpen tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori atau kode sehingga dapat diperoleh makna dari kalimat tersebut. Terkait dengan hal ini, Ahmadi (2016) dan Sarosa (2012) menyatakan bahwa analisis isi adalah desain penelitian yang digunakan untuk memahami makna pada isi pesan tertulis maupun visual. Pesan tersebut dapat berupa foto, video, film, memo, surat, diari, rekaman, buku tahunan, majalah, karangan di surat kabar, dan lain sebagainya. Dalam analisis isi, peneliti membuat kategori atau kode untuk mengklasifikasikan kata maupun frase yang terdapat pada isi pesan tertulis maupun visual yang hendak diteliti. Kode adalah label untuk menandai makna pada informasi tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, metode kualitatif dengan desain analisis isi pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis kalimat pada teks cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD agar dapat memperoleh makna dan gambaran jelas

mengenai kandungan nilai karakter dan unsur intrinsik di dalamnya. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memaparkan nilai karakter dan unsur intrinsik pada teks cerpen dalam buku tersebut dengan penyajian berupa kata–kata atau uraian.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah buku tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” subtema 1 “Keteraturan yang Menakjubkan” kelas 6 SD kurikulum 2013 edisi revisi 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemilihan sumber data tersebut didasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) bahasa Indonesia. Dalam hal ini, KD mengenai teks cerpen di kelas 6 SD terdapat dalam buku tema 9.

Data pada penelitian ini adalah kalimat pada teks cerpen. Dalam hal ini, kalimat pada teks cerpen dianalisis untuk memperoleh kandungan nilai karakter dan unsur intrinsik di dalamnya. Peneliti menelaah terdapat 6 teks cerpen pada buku tema 9 subtema 1 Kelas 6 SD. Sehubungan dengan itu, teks cerpen yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Karitas, dkk, 2018):

1. Cerpen 1 (C1) : Barisan yang Menyenangkan oleh Amanda Naila
2. Cerpen 2 (C2) : Tetaplah Berada di Jalurmu! oleh Diana Karitas
3. Cerpen 3 (C3) : Si Hitam oleh Diana Karitas
4. Cerpen 4 (C4) : Proyek Rino oleh Diana Karitas
5. Cerpen 5 (C5) : Masih Ada Waktu, Arya! oleh Diana Karitas
6. Cerpen 6 (C6) : Kejujuran Wina oleh Fransisca Emilia

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mendapatkan data yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Creswell (2014) dan Sugiyono (2015) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting di dalam suatu penelitian karena pengumpulan data dilakukan untuk membatasi penelitian dan mengumpulkan informasi.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Objek yang diobservasi pada penelitian ini adalah kalimat pada teks cerpen dalam buku tema. Proses observasi diawali dengan menelaah buku tema di kelas 6

SD yang mengandung teks cerpen. Setelah mendapatkan buku tema yang mengandung teks cerpen, proses observasi dilanjutkan dengan memilah teks berbentuk cerpen yang terdapat dalam buku tema yang telah dipilih. Selanjutnya, membaca teks cerpen pada buku tersebut untuk memfokuskan perhatian pada kalimat–kalimat yang mengandung nilai karakter dan unsur intrinsik. Pengelompokkan kalimat yang mengandung nilai karakter dan unsur intrinsik didasarkan pada tabel indikator. Selanjutnya, kalimat tersebut dicatat dalam suatu tabel instrumen penelitian.

Terkait dengan pemaparan di atas, observasi adalah kegiatan mengamati, yaitu memfokuskan perhatian pada suatu objek, seperti memfokuskan perhatian pada perilaku maupun aktivitas individu dengan menggunakan pancaindera kemudian data dari objek tersebut direkam atau dicatat oleh peneliti (Abidin, 2011; Creswell, 2014).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan pesan berupa tulisan maupun gambar yang disebut juga sebagai bukti keterangan. Dengan demikian, dokumen dapat dijadikan sebagai penguat hasil observasi agar hasil penelitian semakin kredibel. Terkait dengan pengertian dokumentasi, Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pesan berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental. Creswell (2014) membagi dokumen ke dalam dua bagian, yaitu dokumen publik dan dokumen privat. Dokumen publik adalah dokumen yang dapat diakses oleh khalayak umum, sedangkan dokumen privat adalah dokumen pribadi yang hanya dapat diakses oleh pribadi tertentu. Contoh dokumen publik adalah koran, sedangkan contoh dokumen privat adalah buku harian.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini termasuk ke dalam dokumen publik berbentuk tulisan, yaitu teks cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD kurikulum 2013 edisi revisi 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam hal ini, teknik observasi didukung oleh dokumen tersebut sehingga hasil penelitian pun dapat dipercaya.

3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan studi literatur pada penelitian ini adalah mencari atau menelusuri teori–teori yang relevan dengan objek yang sedang diteliti. Teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai karakter, dan karya sastra (cerpen). Teori–teori tersebut didapatkan dari buku, jurnal ilmiah, ataupun laporan penelitian yang relevan. Literatur–literatur tersebut dapat digunakan sebagai landasan teori dalam melaksanakan penelitian dan menguatkan temuan dalam penelitian.

Berkaitan dengan pemaparan di atas, studi literatur adalah kegiatan menelusuri kajian teoritis dari berbagai literatur sehingga penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada. Selain itu, melalui studi literatur akan ditemukan hasil penelitian lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan sehingga penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian relevan tersebut (Creswell, 2014). Kajian teoritis yang digunakan berkaitan dengan situasi sosial atau objek yang sedang diteliti. Selain itu, harus mutakhir dan asli (Sugiyono, 2015).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melaksanakan pengumpulan data. Instrumen penelitian perlu dirancang sesuai dengan objek yang diteliti sehingga kegiatan perekaman data menjadi sistematis dan data akan mudah untuk diolah. Sehubungan dengan itu, Ahmadi (2016) dan Creswell (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan atau perekaman data dilakukan melalui tulisan tangan maupun rekaman berupa audio dan video.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel indikator nilai karakter pada cerpen, tabel data nilai karakter pada cerpen, tabel indikator unsur intrinsik pada cerpen, dan tabel data unsur intrinsik pada cerpen. Dengan demikian, perekaman data dilakukan melalui tulisan.

Tabel data nilai karakter pada cerpen digunakan untuk mengklasifikasikan kalimat–kalimat yang mengandung nilai karakter. Kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter ditulis pada tabel tersebut disertai dengan penulisan nomor halaman agar diketahui secara jelas dimana letak dari kalimat yang

mengandung nilai karakter tersebut. Pengklasifikasian kalimat–kalimat pada teks cerpen didasarkan pada lima nilai karakter dari PPK yang termuat dalam tabel indikator nilai karakter pada cerpen.

Tabel data unsur intrinsik pada cerpen digunakan untuk mengklasifikasikan kalimat pada cerpen yang mengandung unsur–unsur intrinsik. Dalam pengklasifikasiannya, peneliti mengacu pada tabel indikator unsur intrinsik pada cerpen. Dalam hal ini, dilakukan penulisan kutipan kalimat yang menggambarkan unsur intrinsik disertai dengan nomor halaman agar diketahui secara jelas dimana letak dari kalimat yang mengandung unsur intrinsik tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengolah data sehingga akan tersaji suatu informasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan pada akhirnya akan berguna dalam memecahkan permasalahan. Ahmadi (2016) dan Creswell (2014) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses analisis nonmatematik. Analisis data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dari beragam sumber dan beragam cara, mengorganisasikan data secara sistematis, menginterpretasi data, menyimpulkan, dan melaporkan data sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles & Huberman. Keduanya menyatakan bahwa tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Setelah mendapatkan buku tema yang mengandung teks cerpen, dilakukan penelaahan pada buku tema tersebut untuk mendokumentasikan teks berbentuk cerpen di dalamnya. Selain itu, peneliti juga mencari atau menelusuri teori–teori yang relevan dengan objek yang sedang diteliti. Terkait dengan hal tersebut, Sugiyono (2015) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan analisis data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan mengolah data dengan memusatkan perhatian pada data yang esensial. Dengan demikian, kegiatan mereduksi data dilakukan dengan fokus pada tujuan penelitian agar permasalahan yang terjadi dapat teratasi. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa mereduksi data adalah kegiatan mengikhtisarkan, memilih data yang penting, membuat kategori, dan mengabaikan data yang tidak penting sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian.

Kegiatan mereduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati, membaca, dan memahami teks cerpen secara keseluruhan. Selanjutnya, memahami kalimat–kalimat dalam teks cerpen dan menandai kalimat–kalimat yang mengandung nilai karakter dan unsur intrinsik. Dalam hal ini, penulis menandai kalimat pada teks cerpen untuk mengklasifikasikannya berdasarkan kategori atau kode yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu mengklasifikasikan kalimat berdasarkan 5 nilai karakter yang terdiri dari religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas serta 6 unsur intrinsik yang terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Setelah itu, kalimat–kalimat yang menunjukkan nilai karakter dan unsur intrinsik dicatat pada tabel instrumen penelitian sesuai dengan kategorinya masing–masing. Tabel instrumen tersebut berupa tabel data nilai karakter pada cerpen dan tabel data unsur intrinsik pada cerpen.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, prosedur selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara menguraikan data dan mentransformasikannya menjadi sebuah tabel, grafik, dan sejenisnya. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, biasanya data disajikan dalam bentuk uraian, bagan, *flowchart*, ataupun grafik. Penyajian data dilakukan agar data menjadi terstruktur, mudah dipahami, dan memudahkan peneliti dalam merencanakan langkah selanjutnya di dalam penelitian.

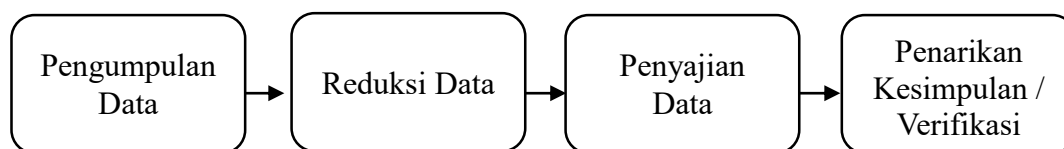
Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian disertai dengan tabel. Dalam hal ini, kalimat yang mengandung nilai karakter dan unsur intrinsik diuraikan agar lebih mudah dipahami. Penguraian tersebut dilakukan pada setiap data atau setiap kalimat. Selanjutnya, dibuatlah tabel yang menunjukkan hubungan antar data.

Tabel tersebut adalah tabel yang menyajikan nilai karakter dan unsur intrinsik yang terkandung pada setiap cerpen serta tabel cek terkait keberadaan nilai karakter dan unsur intrinsik pada cerpen. Hal ini dilakukan agar data tersusun dengan baik dan mudah dipahami bagi orang lain maupun bagi penulis sendiri.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, dilakukan analisis secara keseluruhan sehingga kesimpulan dapat dirumuskan untuk mengetahui kandungan nilai karakter dan unsur intrinsik pada teks cerpen. Terkait dengan bentuknya, Sugiyono (2015) menyatakan bahwa kesimpulan dapat berupa deskripsi dari suatu objek, hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis maupun teori.

Dalam penelitian ini, kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan serta teori yang relevan. Kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, melalui penarikan kesimpulan akan diperoleh kandungan nilai karakter dan unsur intrinsik yang terdapat pada cerpen dalam buku tema 9 subtema 1 kelas 6 SD. Kemudian, kesimpulan tersebut ditinjau ulang dengan melihat kembali hasil reduksi maupun penyajian data agar kesimpulan yang telah dirumuskan sejalan dengan permasalahan dalam penelitian.



Bagan 3.1
Analisis Data Miles dan Huberman
(Sugiyono, 2015)